

## Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Listed di BEI Tahun 2016-2017

Novita Cyndi Dwi Kurnia<sup>1</sup>, Noviansyah Rizal<sup>2</sup>, Deni Juliasari<sup>3</sup>

STIE Widya Gama Lumajang

Email: novitacyndidwikurnia@gmail.com<sup>1</sup>

### INFO ARTIKEL

Volume 3  
Nomor 4  
Bulan Juni  
Tahun 2021  
Halaman 235-239

### ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (2) Pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2017 sebanyak 123 perusahaan. Pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling dengan jumlah 34 perusahaan selama periode 2016 - 2017. Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ( $n$ ) selama 2 tahun sebanyak 68 perusahaan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil menunjukkan bahwa secara parsial maupun secara simultan kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

**Kata Kunci:** Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Manajemen Laba.

### ABSTRACT

*The purpose of this study was to determine (1) The effect of managerial ownership on earnings management on manufacturing companies listed on the IDX (2) Effect of company size on earnings management on manufacturing companies listed on the IDX. This research is a type of quantitative research. The population in this study are manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period of 2016-2017 as many as 123 companies. The sample selection uses a purposive sampling method with a total of 34 companies during the period 2016 - 2017. So that the number of samples in the study ( $n$ ) for 2 years was 68 companies. Data analysis techniques in this study used multiple linear regression analysis. The results show that partially or simultaneously managerial ownership and firm size do not affect earnings management.*

**Keywords:** Managerial Ownership, Company Size, Earnings Management

### PENDAHULUAN

Pelaporan keuangan bertujuan untuk mengkomunikasikan informasi akuntansi dalam membantu pengguna untuk membuat keputusan bisnis yang relevan bagi perusahaan untuk mempertahankan serta meningkatkan kembali posisi keuangan dan kinerjanya. Banderlipe (2009) menyatakan bahwa kemahiran dan pengetahuan manajer dalam bisnis berfungsi sebagai kunci laporan keuangan yang disajikan untuk membantu para pengguna dalam pengambilan keputusan. Salah satu informasi yang dibutuhkan ialah laporan keuangan, akan tetapi hal ini sulit tercapai karena adanya konflik kepentingan internal dan tidak transparannya sebuah laporan keuangan. Penyebab ketidaksempurnaan laporan keuangan memiliki beberapa faktor yakni di bandingkan investor manajer memiliki informasi yang lebih banyak tentang strategi dan operasi bisnis yang di kelolanya, kepentingan manajer tidak

selalu selaras dengan kepentingan investor, dan ketidaksempurnaan dari peraturan akuntansi dan audit. Secara teoritis, pihak manajemen yang memiliki presentase yang tertinggi dalam kepemilikan saham akan bertindak layaknya seorang yang memegang kepentingan dalam perusahaan. Manajer yang memegang saham perusahaan akan ditinjau oleh pihak-pihak yang terkait dalam kontrak seperti pemilihan komite audit yang menciptakan permintaan untuk pelaporan keuangan berkualitas oleh pemegang saham, kreditur, dan pengguna laporan keuangan untuk memastikan efisiensi kontrak yang dibuat. Dengan demikian, manajemen akan termotivasi untuk mempersiapkan laporan keuangan yang berkualitas

#### METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, dan kejadian yang terjadi secara faktual, sistematis, dan akurat. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Data yang digunakan merupakan data sekunder, yaitu data yang sudah diterbitkan atau dipublikasikan untuk masyarakat umum. Data diperoleh melalui website Bursa Efek Indonesia yang berupa laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur pada tahun 2016 – 2017

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Hasil Uji Asumsi Klasik.

**Uji normalitas** data digunakan melalui analisis statistik yang salah satunya dapat dilihat dengan menggunakan uji *kolmogorv-Smirnov test* (K-S). Data yang berdistribusi normal ditunjukkan dengan nilai *asymptotic significance* diatas 0,05. Dari uji normalitas dengan nilai *asymptotic significance* lebih dari 0,05 yaitu sebesar 0,126 yang dinyatakan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

**Hasil Uji Multikolinearitas** menunjukkan kepemilikan manajerial memiliki nilai tolerance 0,931 dan VIF 1,074, Ukuran perusahaan memiliki nilai tolerance 0,931 dan VIF 1,074. Hasil Uji multikolinearitas menunjukkan bahwa semua variabel bebas memiliki nilai tolerance di atas 0,10 dan VIF di bawah 10, sehingga dapat disimpulkan tidak ada korelasi antar variabel bebas yang artinya variabel bebas tidak saling berhubungan dan tidak terjadi multikolinearitas.

**Hasil pengujian heteroskedastisitas** menunjukkan sebaran titik – titik tidak membentuk pola tertentu atau tidak membentuk pola yang jelas. Dengan demikian ke tiga variabel independen bebas dari heteroskedastisitas.

**Hasil pengujian autokorelasi** diperoleh nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,791. Nilai tersebut berada di antara 1,57706 sampai dengan 1,63665, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi berada pada daerah bebas autokorelasi yang artinya tidak ada hubungan antara satu periode dengan periode sebelumnya.

##### Analisis Regresi Linier Berganda.

Berdasarkan hasil regresi linier berganda diperoleh persamaan sebagai berikut:  $Y = -0,015 - 0,100 x_1 - 0,010 x_2 + 0,104$ . Dari persamaan regresi tersebut dapat disimpulkan bahwa, nilai koefisien regresi kepemilikan manajerial diperoleh sebesar -0,010 hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 kepemilikan manajerial maka menurunkan manajemen laba sebesar -0,010 dan ukuran perusahaan di peroleh sebesar -0,100, hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 ukuran perusahaan akan menyebabkan penurunan terhadap manajemen laba sebesar -0,100.

**Tabel 1. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Tabel 1	
Adjust R Square	0,023
Sumber : Data Diolah dari SPSS	

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 2,3% . Angka tersebut menunjukan besarnya pengaruh variabel X yaitu kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan terhadap variabel Y yaitu manajemen laba yang dapat di jelaskan dalam model regresi ini adalah 2,3%, sedangkan sisanya 97,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model regresi.

### Hasil Uji Simultan (Uji F)

Tabel 2  
Hasil Uji Regresi Simultan

	Nilai Signifikansi	Keterangan
Kepemilikan Manajerial		Variabel bebas tidak berpengaruh secara simultan
Ukuran Perusahaan	0,779	

Sumber : Data Diolah dari SPSS

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa model persamaan ini memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,779 lebih besar dibandingkan dengan  $\alpha$  0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan berpengaruh simultan terhadap variabel dependen manajemen laba.

### Hasil Uji Parsial (Uji t)

Tabel 3 Hasil Regresi Parsial

Variabel	t hitung	Sig	Keterangan
Kepemilikan Manajerial	-0,708	0,482	Tidak berpengaruh
Ukuran Perusahaan	-0,182	0,856	Tidak berpengaruh

Sumber : Data Diolah dari SPSS

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas, Hasil uji t pada variabel kepemilikan manajerial menunjukkan nilai sebesar 0,482 nilai ini lebih besar dari  $\alpha = 0,05$  yang menunjukkan variabel kepemilikan manajerial secara parsial mempunyai hubungan negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Variabel ukuran perusahaan menunjukkan nilai sig. sebesar 0,856 nilai ini lebih besar dari  $\alpha = 0,05$  yang menunjukkan variabel ukuran perusahaan memiliki hubungan negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

### Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis ( $H_1$ ) menunjukkan bahwa *Net Performing Loan* (NPL) memiliki koefisien negative sebesar -0.145, menunjukkan bahwa setiap kenaikan NPL sebesar 1 satuan *Return On Assets* (ROA) akan mengalami penurunan sebesar 14.5% dan tingkat signifikansi T sebesar 0.050 dengan koefisien regresi dengan tingkat sig  $T < 0.05$ . Nilai tersebut memiliki arti bahwa *Net Performing Loan* (NPL) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Peristiwa ini menunjukkan bahwa, jika semakin kecil nilai *Net Performing Loan* (NPL) maka semakin kecil pula risiko kredit bermasalah yang berpengaruh terhadap pendapatan laba.

Penelitian yang dilakukan oleh Wildan Farhat Pinasti (2018) juga membuktikan bahwa *Net Performing Loan* (NPL) berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

### KESIMPULAN

Dalam penelitian ini untuk menguji pengaruh kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016/2017. Jumlah sampel yang diperoleh 34 dengan jumlah populasi sebesar 68 laporan tahunan perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa penelitian ini telah memenuhi keempat asumsi yaitu uji normalitas, multikolinieritas, autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.
2. Berdasarkan hasil uji t dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis penelitian ini dapat diterima dengan angka signifikansi kurang dari  $\alpha = 0,05$ . Hasil uji t menunjukkan adanya pengaruh variabel kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba dengan koefisien determinasi sebesar 0,8%.

---

**DAFTAR PUSTAKA**

- Annisa, N. A. (2008). PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP Nuralifmida Ayu Annisa Lulus Kurniasih Universitas Sebelas Maret. 123–136.
- Banderlipe, M. S. (2009). The impact of selected corporate governance variables in mitigating earnings management in the Philippines. *DLSU Business and Economics Review*, 19(1), 17–27. <https://doi.org/10.3860/ber.v19i1.1110>
- Chang, E. S. (1983). Analysis of Insect Hormones by Means of A Radial Compression Separation System. *Journal of Liquid Chromatography*, 6(2), 291–299. <https://doi.org/10.1080/01483918308066890>
- Christie, A., dan Zimmerman, J. 1994. Efficient and Opportunistic Choices of Accounting Procedures: Corporate Control Contests. *The Accounting Review*. Vol. 69, Pages 539-566.
- Faisal. 2004. “Analisis Agensi Cost, Struktur Kepemilikan, dan Mekanisme Corporate Governance”. *Symposium Nasional Akuntansi VII Denpasar*.
- Fischer, M., & Rosenzweig, K. (1995). Attitudes of students and accounting practitioners concerning the ethical acceptability of earnings management. *Journal of Business Ethics*, 14(6), 433–444. <https://doi.org/10.1007/BF00872085>
- Handayani, & Rachadi. (2009). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP. 11(1), 33–56.
- Houston, E. B. (2001 ). *Manajemen Keuangan Edisi Kedelapan Buku 2* . Jakarta : Erlangga .
- Indahningrum, R. P., & Handayani, R. (2009). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dividen, Perumbuhan Perusahaan, Free Cash Flow dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 11(3), 189–207.
- Indriastuti, M. (2012). Analisis Kualitas Auditor dan Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba. *Eksistensi*, Vol IV no(2), 1–11. [http://research.unissula.ac.id/file/publikasi/211406021/3091Artikel\\_Maya.pdf](http://research.unissula.ac.id/file/publikasi/211406021/3091Artikel_Maya.pdf)
- Jensen, M C. 1986. Agency Cost of Free Cash Flow, Corporate Finance and Take Over. *American Economic Review*. Vol.76.
- Kurniasih, A. d. (2012 ). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance . *Jurnal Akuntansi dan Auditing* Vol. 8 No. 2 , 95-189.
- Launa, E., & Respati, N. W. (2017). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1).
- Mardoko Ardi, S. d. (2007 ). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilita, Lverage, dan Tipe Kepemilikan Perusahaan Terhadap Luas Voluntary Disclosure Laporan Keuangan . *Auditorium Kampus Ghunadarma* Vol. 2 ISSN. 18582559.
- Maretha, R. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan. 2010, 101–102.
- Midiastuty, Pratana P., dan Mas’ud Machfoedz. 2003. Analisis Hubungan Mekanisme Corporate Governance dan Indikasi Manajemen Laba. *Symposium Nasional Akuntansi VI Surabaya*
- Munthe, K. (2008). Pengaruh struktur kepemilikan, makro ekonomi, dan kinerja keuangan terhadap kesulitan keuangan perusahaan. *Media Unika Tahun* 20, 73, 4.
- Nasution, M dan Setyawan, D. 2007. “Pengaruh Corporate Governance, Terhadap Manajemen Laba Di Industri Perbankan Indonesia”. *Symposium Nasional Akuntansi X Makassar*.
- Pike, R. (2015). Intellectual Capital Disclosure in Knowledge Rich Firms : The Impact of Market and. October, 1–30.
- Putra, P. A., Sinarwati, N. K., Ari, N., & Darmawan, S. (2014). Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ( Bei ). 1(1).
- Rahmawati. (2012). *Teori Akuntansi Keuangan* . Yogyakarta : Graha Ilmu
- Respati, N. W. (2017). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1).

- Riyanto, B. (2008 ). Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan . Yogyakarta : BPFEE .
- Sanusi. 2011. Metode Penelitian Bisnis. Jakarta: Salemba Empat
- Sekaran. (2006). Metode Penelitian Untuk Bisnis 1 Edisi Keempat . Jakarta : Salemba Empat . Sugiyono. (2000). Statistika Untuk Penelitian . Bandung : Alfabeta .
- Sujianto, A. E. (2001 ). Analisis Variabel-Variabel Yang Mempengaruhi Struktur Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Go Public di Bursa Efek Jakarta . Jurnal Ekonomi dan Manajemen Vol. 2 No. 2 .
- Tirayoh, V., Pangemanan, S., & Makaombohe, Y. (2014). Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 20082011. Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 2(1), 656–665.
- Ujiyantho, M.A. dan Pramuka, B.A. 2007. “Mekanisme Corporate Governance, Manajemen Laba Dan Kinerja Keuangan”. Simposium Nasional Akuntansi X Makassar.
- Torang, S. (2012 ). Metode Riset Struktur dan Perilaku Organisasi . Bandung : Alfabeta .
- Watts, Ross L. dan Jerold L. Zimmerman (1986). Positive Accounting Theory. USA: PrenticeHall.